

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Improvisasi merupakan keterampilan seorang musisi yang dengan intuisinya berusaha menuangkan ide-ide musikalitasnya menurut gerak hatinya, sehingga apapun bunyi yang dihasilkan sesungguhnya mencerminkan kreatifitas yang asli. Namun di samping faktor intuisi maupun emosi, untuk mendapatkan hasil produksi bunyi improvisasi yang harmonis, seorang improvisator juga harus dibekali dengan kemampuan mengenal nada serta intelektual. Setelah memiliki kemampuan mengenal nada serta intelektual akan sangat baik bila dipadukan dengan faktor kebiasaan, yaitu dengan cara sering berlatih. Maka kecakapan dalam berimprovisasi akan terus terasah.

Tangga nada pentatonik dapat digunakan sesuai dengan progresi akor yang ada, seperti rumusan yang telah dijelaskan pada bab III. Sebagai contoh misalnya untuk menggunakan tangga nada minor pentatonik pada akor  $CMaj7$  dapat menggunakan  $F\#$  minor pentatonik (dengan penerapan 4 aug menaik dari nada C) atau dapat juga menggunakan tangga nada E minor pentatonik (dengan penerapan 3 mayor menaik dari nada C), pada akor  $Em7$  dapat menggunakan tangga nada B minor pentatonik (dengan penerapan kwint murni menaik dari nada E) atau dapat juga menggunakan tangga nada E minor pentatonik (sesuai dengan *root* dari akor  $Em7$ ).

Selain cara berimprovisasi dengan minor pentatonik tersebut, dapat juga dengan cara demikian: pada progresi akor II-V-I dapat menggunakan tangga nada pentatonik I, IV, V (C, F, G pentatonik jika dalam *key center* C). Berikut adalah aturan umum untuk bermain tangga nada pentatonik pada akor II-V-I: pada akor II, memainkan tangga nada pentatonik I, IV, V; Pada akor V, memainkan tangga nada pentatonik V; Pada akor I, memainkan tangga nada pentatonik I dan V; Pada progresi akor II-V-I, memainkan tangga nada pentatonik V (jika hanya memilih menggunakan satu tangga nada) ataupun dapat juga mengkombinasikan dengan tangga nada pentatonik I dan IV pada akor II dan akor I. Selain mengikuti progresi akor yang ada, tangga nada pentatonik dapat digunakan dengan mengikuti *key center* yang ada, sehingga tidak harus memainkan tangga nada yang berbeda untuk setiap perubahan akor. Dengan memahami *key center* atau pusat tonal yaitu nada dasar yang diambil pada melodi yang sedang dimainkan, seorang improvisator dapat memainkan satu tangga nada saja walaupun terjadi banyak perubahan akor. Sebagai contoh misalnya pada *key center* C mayor, dapat menggunakan tangga nada A minor pentatonik (relatif minor dari C) untuk semua progresi akor. Selain itu juga dapat menggunakan cara improvisasi berdasarkan modal/modus, dengan lima tingkatan dari tangga nada pentatonik. Dengan beberapa alternatif cara berimprovisasi tersebut, hal inilah yang menyebabkan tangga nada pentatonik memiliki banyak kemungkinan pola improvisasi, terlebih lagi bila improvisator mengeksplorasi nada-nada improvisasi dengan lebih variatif.

## B. SARAN

*Lick* (kumpulan nada yang membentuk suatu frasa musik) yang telah penulis paparkan merupakan salah satu gambaran contoh merangkai sebuah melodi improvisasi. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa *lick* yang telah dituliskan tersebut dapat berkembang sesuai dengan daya kreatifitas improvisator. Saran penulis terhadap pembaca yang ingin mempelajari improvisasi dengan serius, kembangkanlah dan eksplorasi melodi sesuai dengan daya kreatifitas masing-masing (tentunya juga dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada supaya tidak menghasilkan nada yang *dissonant*) karena pada hakikatnya improvisasi adalah pengolahan nada secara spontan berdasarkan kreatifitas improvisator, dan *lick* yang telah dituliskan oleh penulis hanyalah sebagai contoh gambaran improvisasi, sehingga masih dapat dikembangkan lagi.

Tangga nada pentatonik merupakan salah satu materi tangga nada yang dapat digunakan dalam berimprovisasi. Dengan kata lain masih terdapat banyak tangga nada selain pentatonik untuk bisa dipelajari (meskipun tangga nada pentatonik sendiri sudah sangat kaya bila diterapkan dengan berbagai cara berimprovisasi seperti yang sudah dijelaskan). Saran penulis bagi yang akan mempelajari improvisasi secara serius, ada baiknya juga mempelajari tangga nada lain selain petatonik supaya dapat menambah perbendaharaan tangga nada dalam berimprovisasi.

## Daftar Istilah

<i>Approach notes</i>	: Nada yang berjarak setengah dari nada target.
<i>Arpeggio</i>	: Nada-nada dari suatu akor yang dimainkan terpisah.
<i>Ascending</i>	: Bergerak dari nada rendah ke nada tinggi.
<i>Chord tones</i>	: Nada dari suatu akor.
<i>Creole</i>	: Kaum Negro yang berasal dari keturunan yang tidak semuanya berkulit hitam, namun orang perancis atau spanyol perantauan sering juga disebut <i>creole</i> .
<i>Descending</i>	: Bergerak dari nada tinggi ke nada rendah.
<i>Fingering</i>	: Penjarian.
<i>Fingerboard</i>	: Papan penjarian.
<i>Fusion</i>	: Gaya musik yang memadukan unsur jazz dan <i>rock</i> .
<i>Key center</i>	: Nada dasar/nada pusat.
<i>Lick</i>	: Kumpulan nada yang membentuk suatu frasa musik.
<i>Locrian</i>	: Mode ketujuh dari tangga nada mayor diatonis.
<i>Lydian</i>	: Mode keempat dari tangga nada mayor diatonis.
<i>Mixolydian</i>	: Mode kelima dari tangga nada mayor diatonis.
<i>Outside</i>	: Bermain dengan tidak mengikuti alur harmoni.
<i>Passing tones</i>	: Nada yang berfungsi sebagai penghubung dua nada utama.
<i>Pattern</i>	: Pola.
<i>Root</i>	: Nada akar suatu akor.
<i>Sequence</i>	: Pengulangan suatu bentuk pola melodi pada interval yang berbeda.
<i>Tension</i>	: Nada di luar suatu akor yang berfungsi untuk menambahkan warna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriaan, Josias T., "Penggabungan Idiom-Idiom Gamelan Ke Dalam Musik Jazz : Sebuah Fenomena Musik Jazz Fusion Tahun 1980-an Hingga Awal Tahun 1990-an di Indonesia" (Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2007).
- Asriadi, Derry, dan Depit Sudrajat, *Mahir Bermain Gitar Bass*, Kawan Pustaka.
- Benet, Joe, Terj. Heckman, Tubagus dan Mahendra, Gupta, *It Easy to Bluff Jazz Guitar*, Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia, 2004.
- Berendt, Joachim E., *The Jazz Book From Ragtime to Fussaion And Beyond*, (revised by Gunther Huesmann; new selections for the 1992 edition were translate from the German by Tim Nevill).
- Cooke, Mervyn, *The Chronicle of Jazz*, Thames AndHudson Ltd, London, 1997.
- Cooker, Jerry, *Improvising Jazz*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, 1964
- Denyer, Ralph, *The Guitar Handbook*. London: Dorling Kindersley Limited, 1982.
- Fontaine, Paul. *Basic Formal Structure in Music*, New York: Meredith Publishing Company, 1967.
- Glaser, Matt dan Stepahane Grapelli, *Jazz Violin*, Oak Publication, New York, 2003.
- Hoffer, Charles R., *A Concise Introduction to Music Listening*. Wadsworth Publishing Company, California, 1984.
- Hutabarat, Anthony C., *Meluruskan Sejarah dan Riwayat Hidup Wage Rudolf Supratman*, BPK Gunung Mulia, 2001.
- Irawati, Ratna, "Masyarakat Jurnal Sosiologi, Etika Dan Profesi" , Penerbit, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992.
- Kernfeld, Barry, *The New Grove Dictionary of Jazz second Edition vol.2*, Macmillan Publishers Limited, New York, 2002.
- Levine, Mark, *The Jazz Theory Book*, Sher Music Co., U.S.A, 1995.

- Mack, Dieter, *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Musik jilid II*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Musik jilid III*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995.
- Marthias, Fadil, *Pentatonik Improvisation*, MSI Publishing, Jakarta, 2011.
- Prier sj, Karl- Edmund, *Sejarah Musik I*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Musik II*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011.
- Randel, Don Michael, *The New Harvard Dictionary of Music*, London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986.
- Ricker, Ramon, *Pentatonic Scales For Jazz Improvisation*, Belwin Inc, Miami, Florida, 1976.
- Rusbiantoro, Dadang, *Generasi Mtv*, Jalasutra, Yogyakarta, 2008.
- Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume 6 (Ed), London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Samboedi, *Jazz, Sejarah dan tokoh-tokohnya*, Effar dan Dahara, Semarang, 1989.
- Sansom Chris, "Electric Guitar" *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, (Ed) Stanley Sadie, Vol. 6 (London: Macmillan Publisher Limited, 1980).
- Saragih, Bill Ar *Improvisasi Jazz untuk Semua Alat Musik*, Yayasan Pendidikan Musik dan Entertainer Indonesia, Jakarta, 2005.
- Scott, J.P.E. Harper, dan Jim Samson, *An Introduction to Music Studies*, Cambridge University Press, New York, 2009.

SD, Hendro, *Improvisasi Piano Rock dan Blues*, Puspa Swara, Jakarta, 2007.

\_\_\_\_\_, *Teori Cepat Bermain Improvisasi*, Titik Terang, Jakarta, 2008.

Sema, Daniel, *Improvisasi : bermain melodi di atas sebuah akor*, Spektra Publishing, Yogyakarta, 2009.

Simatupang, Lono, *Pergelaran : Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*, Jalasutra, Yogyakarta, 2013.

Sunardi, ST, *Vodka dan Birahi Seorang Nabi : Esai-esai Seni dan Estetika*, Jalasutra, Yogyakarta, 2013.

Szwed, John, Terj. Tubagus Heckman, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.

Tyrrell, J, dan S. Sadie, (ed.), Kretzschmer. *Einführung in die Musikgeschichte* dalam "The New Grove Dictionary of Music and Musicians" (2nd Editioned.), New York: Grove Music, 2002.

Walters, J. D. Terj. Aji, Paulani, F. X., *Intuition for Starters*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia, 2003.

#### Sumber dari internet :

<http://warnamusik.com/sejarah-jazz/>

<http://www.pasarkreasi.com>

<http://morningjazz.blogspot.com/>

<http://www.journalofamericanhistory.org>

<http://forumpemusik.blogspot.com>

<http://replubika.co.id>

<http://en.wikipedia.org>

[www.piano-keyboard-guide.com](http://www.piano-keyboard-guide.com)

<http://violinnotes.info/electric-violins/>

<http://indraaziz.net>

<http://jazzuality.com/>